

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Menurut Kajian Teori Aliran Bentuk

Analisis menggunakan Teori Aliran Bentuk dilakukan pada tapak, massa, dan lingkungan sekitar, dan ruang dalam bangunan.

Tabel 5.1 Rekapitulasi Teori Aliran Bentuk pada Tapak dan Sekitar

Aspek	Teori	Eksisting	Kesesuaian
Tapak	Bentuk persegi atau persegi panjang dengan perbandingan lebar dan panjang 1:2 atau 1:2,5	Bentuk tidak teratur dengan perbandingan lebar dan panjang 1:1,64	Tidak sesuai
Area sekitar	Sisi kura-kura hitam merupakan sisi tertinggi, sisi naga hijau sisi tertinggi kedua, sisi macan putih tertinggi ketiga, dan sisi burung Hong merah merupakan sisi terendah	Sisi burung Hong merah merupakan sisi yang tertinggi; sisi naga hijau, sisi macan putih, dan kura-kura hitam memiliki ketinggian yang sama	Tidak sesuai

Berdasarkan analisis pada bentuk tapak, tapak bangunan *Tower Topaz* dan *Diamond* pada Apartemen Gateway Pasteur ini tidak sesuai. Bentuk tapak bukan merupakan bentuk ideal yang dianjurkan. Dari bentuk massa, bentuk bangunan juga tidak sesuai dengan teori. Ditinjau dari lingkungan sekitar, posisi bangunan *Tower Topaz* dan *Diamond* tidak sesuai. Sisi keempat hewan langit tidak memenuhi kriteria yang baik untuk lokasi bangunan menurut teori ini.

Tabel 5.2 Rekapitulasi Teori Aliran Bentuk pada Ruang Dalam

Nama Ruang	Bentuk	Pintu Utama	Adanya Sudut Runcing	Perabot	Plafon
<i>Lobby</i> Topaz A1	Tidak sesuai	Sesuai	Ada	Sesuai	Sesuai
<i>Lobby</i> Topaz A2	Tidak sesuai	Tidak sesuai	Ada	Sesuai	Sesuai
<i>Lobby</i> Topaz B1	Sesuai	Sesuai	Tidak ada	Sesuai	Sesuai
<i>Lobby</i> Topaz B2	Tidak sesuai	Sesuai	Ada	Tidak sesuai	Sesuai
<i>Lobby</i> Topaz C	Tidak sesuai	Sesuai	Ada	Tidak sesuai	Sesuai
<i>Lobby</i> Diamond A1	Tidak sesuai	Sesuai	Ada	Sesuai	Sesuai
<i>Lobby</i> Diamond A2	Tidak sesuai	Sesuai	Ada	Tidak sesuai	Sesuai
<i>Lobby</i> Diamond B1	Tidak sesuai	Sesuai	Ada	Tidak sesuai	Sesuai
<i>Lobby</i> Diamond B2	Tidak sesuai	Sesuai	Ada	Sesuai	Sesuai
Mushola	Tidak sesuai	Tidak sesuai	Ada	Sesuai	Sesuai
<i>Gym</i>	Tidak sesuai	Sesuai	Ada	Tidak sesuai	Sesuai
Kesimpulan	10/11 ruang tidak sesuai	2/11 ruang tidak sesuai	10/11 ruang tidak sesuai	5/11 ruang tidak sesuai	11/11 ruang sesuai

Dari segi ruang dalam pengkajian dilakukan pada ruang-ruang fasilitas *tower* yaitu *lobby*, mushola, dan *gym* terkait beberapa aspek yaitu bentuk, pintu utama, keberadaan sudut runcing, perabot, dan plafon ruangan. Dari segi bentuk, 10 dari 11 ruangan tidak memiliki bentuk ruang yang ideal. Dari segi pintu utama, 2 dari 11 ruang tidak memiliki

pintu utama yang ideal. Sepuluh dari 11 ruangan memiliki sudut runcing pada ruangan. Dari segi perabot pada ruang 5 dari 11 ruangan tidak memiliki perabot yang ideal. Dari segi plafon, semua ruang sudah memiliki plafon yang ideal. Dengan demikian hanya 1 aspek yaitu plafon ruangan yang memenuhi kriteria ideal pada semua ruangan.

Dilihat dari desainnya, *lobby* dan koridor unit memiliki desain yang sama serta tidak terdapat pembatasan area kedua *tower* secara fisik.

5.1.2. Menurut Kajian Teori Lima Elemen

Analisis menggunakan Teori Lima Elemen dilakukan pada tapak, selubung, dan ruang dalam bangunan.

Tabel 5.3 Rekapitulasi Teori Lima Elemen pada Tapak

Sektor	Elemen Sektor	Elemen pada Sektor	Harmonis	Seimbang
Timur	Kayu	Kayu, api, tanah, logam, dan air	Ya	Ya
Tenggara	Kayu	Kayu, api, tanah, logam, dan air	Ya	Ya
Selatan	Api	Kayu, api, tanah, logam, dan air	Ya	Ya
Barat Daya	Tanah	Kayu, api, tanah, logam, dan air	Ya	Ya
Barat	Logam	Kayu, api, tanah, logam, dan air	Ya	Ya
Barat Laut	Logam	Kayu, api, tanah, logam, dan air	Ya	Ya
Utara	Air	Kayu, api, tanah, logam, dan air	Ya	Ya
Timur Laut	Tanah	Kayu, api, tanah, logam, dan air	Ya	Ya
Kesimpulan			8/8 sektor harmonis	8/8 sektor seimbang

Ditinjau dari elemen pada tapak, 8 dari 8 sektor tapak sudah harmonis dan seimbang.

Tabel 5.4 Rekapitulasi Teori Lima Elemen pada Selubung Bangunan

Sektor	Elemen Sektor	Elemen pada Sektor	Harmonis	Seimbang
Timur	Kayu	Kayu, tanah, logam, dan air	Ya	Tidak
Tenggara	Kayu	Kayu, tanah, logam, dan air	Ya	Tidak
Selatan	Api	Kayu, tanah, logam, dan air	Ya	Tidak
Barat Daya	Tanah	Kayu, tanah, logam, dan air	Ya	Tidak
Barat	Logam	Kayu, tanah, logam, dan air	Ya	Tidak
Barat Laut	Logam	Kayu, tanah, logam, dan air	Ya	Tidak
Utara	Air	Kayu, tanah, logam, dan air	Ya	Tidak
Timur Laut	Tanah	Kayu, tanah, logam, dan air	Ya	Tidak
Kesimpulan			8/8 sektor harmonis	0/8 sektor seimbang

Pada selubung bangunan, 8 dari 8 sektor harmonis, namun 8 dari 8 sektor tidak seimbang.

Tabel 5.5 Rekapitulasi Teori Lima Elemen pada Ruang Dalam

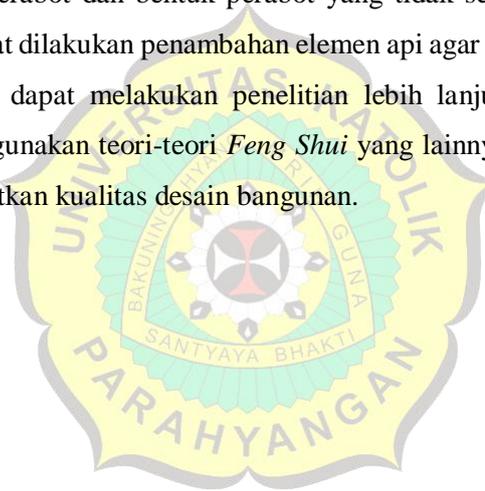
Nama Ruang	Sektor	Elemen Sektor	Elemen pada Sektor	Harmonis	Seimbang
Lobby Topaz A1	Timur	Kayu	Kayu, api, tanah, logam, dan air	Ya	Ya
Lobby Topaz A2	Timur	Kayu	Kayu, api, tanah, logam, dan air	Ya	Ya
Lobby Topaz B1	Tenggara	Kayu	Kayu, api, tanah, logam, dan air	Ya	Ya
Lobby Topaz B2	Timur Laut	Tanah	Kayu, api, tanah, logam, dan air	Ya	Ya
Lobby Topaz C	Utara	Air	Kayu, api, tanah, logam, dan air	Ya	Ya
Lobby Diamond A1	Barat Daya	Tanah	Kayu, api, tanah, logam, dan air	Ya	Ya
Lobby Diamond A2	Barat Daya	Tanah	Kayu, api, tanah, logam, dan air	Ya	Ya
Lobby Diamond B1	Barat Laut	Logam	Kayu, api, tanah, logam, dan air	Ya	Ya
Lobby Diamond B2	Barat Laut	Logam	Kayu, api, tanah, logam, dan air	Ya	Ya
Mushola	Timur	Kayu	Kayu, api, tanah, logam, dan air	Ya	Ya
Gym	Utara	Air	Kayu, api, tanah, logam, dan air	Ya	Ya
Kesimpulan				11/11 ruang harmonis	11/11 seimbang

Pada ruang dalam, 11 dari 11 ruangan sudah harmonis dan seimbang.

Berdasarkan analisis, terdapat ketidaksesuaian denah dan tampak *Tower Topaz* dan *Diamond* di Apartemen Gateway Pasteur berdasarkan Teori Aliran Bentuk dan Lima Elemen. Jika dikaji dari Teori Aliran Bentuk, tapak dan sekitarnya, massa, serta ruang dalam bangunan tidak sesuai. Jika dikaji dari Teori Lima Elemen, tapak dan ruang dalam bangunan harmonis dan seimbang, selubung bangunan harmonis namun tidak seimbang.

5.2. Saran

Area sekitar massa *tower* yang tidak ideal dapat diminimalisir dengan penambahan vegetasi yang sesuai. Untuk ruang dalam, dapat diberi tanaman atau objek lain pada sudut-sudut ruang agar meminimalisir sudut runcing akibat dari bentuk ruang yang tidak teratur. Dapat pula diberi sekat-sekat agar terbentuk ruangan yang lebih stabil. Pintu utama yang bertemu satu garis lurus dengan pintu lain dapat diberi penghalang untuk meminimalisir efek buruk. Penataan perabot dan bentuk perabot yang tidak sesuai dapat diubah. Pada selubung bangunan dapat dilakukan penambahan elemen api agar seimbang. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Apartemen Gateway Pasteur menggunakan teori-teori *Feng Shui* yang lainnya agar dapat menambah wawasan dan meningkatkan kualitas desain bangunan.





DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Akmal, Imelda. (2007). *Menata Apartemen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Brown, Simon. (2001). *Feng Shui Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Ching, Francis D.K.Corky Binggeli. (2011). *Desain Interior dengan Ilustrasi*. Jakarta: PT Indeks.
- Dian, Mas. (2002). *30 Penjabaran dan Pembinaan Feng Shui Eksterior*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Dian, Mas. (2002). *Pengaruh Warna dalam Feng Shui*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Dian, Mas. (2011). *Solusi Feng Shui Lengkap*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Dian, Mas dan Ivon Xue. (2014). *Feng Shui dan Interior*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Khadiyanto, P. (2005). *Tata Ruang Berbasis pada Kesesuaian Lahan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Helm, Eloise. (2002). *26 Secrets From The Orient Feng Shui*. California: Aquarian Publications.
- Marlina. Endy. (2008). *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mascai, John. (1980). *Housing*. New York: FAIA.
- Paul, Samuel. (1967). *Apartments: Their Design and Development*. New York: New York, Reinhold Pub. Co.
- Prasad, Er. Rameshwar. (2017). *The Magic of Feng Shui*. New Delhi: Diamond Pocket Books Pvt Ltd.
- Smith, Vincent. (2006). *Feng Shui: A Practical Guide for Architects and Designers*. Chicago: Kaplan AEC Education.
- Tongky, Alexander. (2012). *Kitab Suci Feng Shui Rumah Praktis dan Akurat*. Yogyakarta: Araska.
- Too, Liliana. (1994). *Feng Shui*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.
- Too, Liliana. (1995). *Penerapan Praktis Feng Shui*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Gramedia..

- Too, Liliana. (1998). *Lillian Too's Little Book of Feng Shui*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Gramedia.
- Too, Liliana. (2006). *Feng Shui*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rosbach, Sarah. (1994). *Desain Interior dengan Feng Shui*. Bandung: Abdi Widya.
- Wicaksono, Andie A. (2006). *Menata Interior Sesuai Feng Shui*. Depok: Griya Kreasi.
- WJS, Poerwandarminta. (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Wong, Eva. (2004). *Feng Shui: Kearifan Purbakala Mengenai Kehidupan Harmonis yang Diterapkan untuk Zaman Modern*. Batam: Lucky Publisher
- Yang, Hery. (2013). *Feng Shui Delapan Rumah*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.

Jurnal

- Darmayanti, Tessa Eka dan Stella Sondang. (2013). Pendekatan Feng Shui dengan Metode Ba Zi pada Desain Interior. *Jurnal Waca Cipta Ruang Vol.I No.I*, 1.
- Kustedja, Giri, dkk. (2012). Feng-Shui: Elemen Budaya Tionghoa Tradisional. *International Journal of Philosophy and Religion Vol.28 No. 1*.
- Sari, Sriti Mayang. (2009). Komparasi Unsur Feng Shui Aliran Bentuk dan Ilmu Desain Interior pada Restoran Dapur Babah Elite di Jakarta. *Dimensi Interior, Vol.7, No.1*.

Tesis

- Ardyansyah, Gilang. (2014). *Perbandingan Estimasi Pembiayaan Alat Berat pada Proyek Pembangunan Gateway Pasteur Apartemen*. Disertasi tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dianco, Wisnu. (2018). *Pengaruh Feng Shui pada Perubahan Desain Proyek Rumah Tinggal Tangerang Terhadap Kinerja Waktu*. Disertasi tidak diterbitkan. Jakarta: Universitas Bina Nusantara.
- Dwisari, Rizkyani. (2014). *Apartemen di Bandung dengan Penekanan Universal Design*. Disertasi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- .dalam Tindakan Hukum Pemesanan Rumah Susun Dikaitkan dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2011 tentang Rumah Susun. Disertasi tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.

- Hardianti, Anita. (2017). *Feng Shui pada Tata Ruang Rumah Bergaya Indische Empire di Roemah Martha Tilaar*. Disertasi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Untoro, Hari H. (2006). *Perubahan Fungsi Lahan Pertanian menjadi Non Pertanian di Kecamatan Godean*. Disertasi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Wairara, Sheddy H. (2013). *Apartemen Sewa dengan Konsep Green Architecture di Makassar*. Disertasi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Hasanuddin.
- Wulan, Annisa Chandra. (2016). *Studi Kinerja Struktur Beton Bertulang dengan Analisis Pushover*. Disertasi tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

Internet

- Erlewine, Michael. *The Art of Feng Shui*. (2007). Diakses tanggal 4 Januari 2021, dari https://kupdf.net/download/the-art-of-feng-shui_5afcbc8de2b6f57472a956b1_pdf
- Harijanto, Aries. *Feng Shui Masterclass Notes*. (2017). Diakses tanggal 3 Januari 2021, dari https://kupdf.net/download/feng-shui-master-class-course-notes-pdf_58d7fb46dc0d60b126c3467f_pdf#
- Pedoman Feng Shui Interior*. (2010). Diakses tanggal 4 Januari 2021, dari <https://docplayer.info/46951747-Pedoman-feng-shui-interior-informasi-e-book-pedoman-feng-shui-interior.html>
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05 /PRT/M/ 2007 Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Susun Sederhana Bertingkat Tinggi*. (2007). Diakses tanggal 29 September 2020, dari <https://pustaka.pu.go.id/biblio/peraturan-menteri-pekerjaan-umum-nomor-05-prtm-2007-tentang-pedoman-teknis-pembangunan-rumah-susun-sederhana-bertingkat-tinggi/EGJB4>.

